

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi bangunan, tidak akan dapat dihindari munculnya sisa material konstruksi atau biasa disebut dengan *construction waste*. Sisa material konstruksi didefinisikan sebagai sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang disyaratkan baik itu berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tersisa/tercecer/rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi sesuai fungsinya.

Material sebagai salah satu komponen yang penting dalam menentukan besarnya biaya suatu proyek mempunyai kontribusi sebesar 40-60% dari biaya proyek, sehingga secara tidak langsung memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proyek khususnya dalam komponen biaya (George, 1994, dikutip dari Suryanto dkk, 2005).

Material adalah salah satu komponen penting yang memiliki pengaruh cukup erat dengan biaya suatu proyek, maka dengan adanya sisa material konstruksi yang cukup besar dapat dipastikan terjadi pembengkakan pada sektor pembiayaan. Selain itu, sisa material konstruksi adalah salah satu limbah yang

menghasilkan persentase yang cukup tinggi dalam pencemaran lingkungan.

Penanggulangan sisa material dengan cara preventif merupakan cara yang paling baik, karena dianggap lebih ekonomis dan lebih aman dilakukan dibandingkan solusi lainnya. Pengeluaran biaya untuk mengontrol sisa material sejak awal akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengeluaran biaya akibat timbulnya sisa material.

Suatu kenyataan bahwa sisa material tidak mungkin tidak terdapat dalam proyek manapun tidak terkecuali proyek konstruksi gedung, oleh karena itu identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya sisa material sangat diperlukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya sisa material yang cukup besar.

Beberapa ketidakefisienan tersebut disebabkan antara lain oleh terlalu banyaknya perubahan rancangan, rendahnya keahlian tenaga kerja, lambat dalam pengambilan keputusan, koordinasi yang tidak baik antar pihak yang terlibat, lemahnya perencanaan dan pengendalian, keterlambatan material, dan metoda kerja yang tidak tepat (Peter dkk, 2014).

Kota Padang sendiri juga tidak terlepas dari kebutuhan akan pembangunan stuktur dan infrastuktur. Dan dalam pelaksanaannya, proyek-proyek konstruksi yang ada di Kota Padang sendiri tentunya juga tidak terlepas dari permasalahan pemborosan (sisa material) dalam pelaksanaan konstruksinya.

Apabila sisa material dalam proyek konstruksi dan faktor-faktor penyebabnya dapat diidentifikasi maka pemborosan yang terjadi selama berlangsungnya proyek konstruksi dapat dikurangi, sehingga tujuan dari sebuah proyek konstruksi, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), biaya (anggaran), dan juga mutu (kualitas) dapat tercapai dengan baik.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumber penyebab sisa material pada proyek pembangunan gedung di Kota Padang.

Manfaat dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi para penyedia jasa (konsultan perencana & kontraktor). Manfaat bagi konsultan perencana adalah agar kedepannya dalam mendesain atau merencanakan proyek kedepannya bisa mendesain lebih efisien terutama bagian material yang akan digunakan.

Adapun manfaat bagi kontraktor adalah dapat mengefisiensi penggunaan material dan waktu pelaksanaan yang tentunya dapat menekan penggunaan biaya. Dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung, serta digunakan sebagai referensi untuk kegiatan yang selanjutnya. Serta dapat mengurangi dampak lingkungan.

### 1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi Proyek Pembangunan Gedung di Kota Padang. Pada penelitian ini lebih difokuskan kepada sumber penyebab sisa material pada proyek pembangunan gedung pemerintahan di Kota Padang.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka alur penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu tentang material sisa konstruksi, waste hierarchy, pengelompokan sisa material, fakto-faktor penyebab sisa material, pengendalian sisa material.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi yang dipakai dalam pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.



